

DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 40 BANDA ACEH

Zulhandayani, Mahmud HR, Bukhari

Universitas Syiah Kuala

Zulhandayani2@gmail.com

ABSTRAK

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan pada dasarnya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor kompetensi guru. Penelitian ini mengangkat masalah “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 40 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 40 Banda Aceh dengan subjek sebanyak 9 orang guru kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk mengolah data menggunakan rumus deskriptif persentase dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya seluruh guru kelas di SD Negeri 40 Banda Aceh hampir semuanya sudah terlihat dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Guru kelas memiliki kompetensi pada aspek kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, prinsip pengembangan kurikulum/ silabus (mencantumkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi peserta didik.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogic

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Sebagai standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya, pemerintah mengeluarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dari ke empat bentuk kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu kompetensi ini termasuk salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh para guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2008:75).

Berdasarkan pengalaman praktik mengajar peneliti selama 1 bulan di SD Negeri 40 Banda Aceh, bahwasanya dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru kalau mengajar tidak memperhatikan karakteristik perkembangan dari masing-masing peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung sangat monoton. Dalam perencanaan pembelajaran, guru kurang merencanakan dengan baik kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, mereka jarang menyusun RPP sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung terkesan mendadak dan tidak terencana dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga membuat siswa terlihat jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar, sarana prasarana yang memadai kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang berkesan bagi siswa, dan masih terkesan konvensional. Dalam evaluasi hasil belajar, guru tidak menyusun proses dan hasil evaluasi berdasarkan standar penilaian dan indikator. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, guru tidak melakukan pengayaan terhadap peserta didik yang pintar atau remedial terhadap peserta didik yang kesulitan belajar.

Hampir semua guru di sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian, RPP tidak dipersiapkan dengan baik. Bahkan ada beberapa guru yang mendownload RPP

dari internet sehingga guru tersebut kurang mengerti kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan.

Rendahnya mutu pendidikan pada dasarnya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor kompetensi guru, di mana guru belum memiliki kompetensi, terutama kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka persoalan mendasar yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 40 Banda Aceh.

Menurut Mulyasa (2007b), “Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang menididik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”.

Mulyasa (2008:75) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mulyasa (2008:75) mengemukakan bahwa aspek-aspek kompetensi pedagogik meliputi sebagai berikut:

1. Kemampuan mengelola pembelajaran

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran. Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Mulyasa, 2008:77).

2. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus padaperbedaan individual anak didik, di antaranya: tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitif.

3. Pengembangan kurikulum/silabus

Dalam kamus Ilmiah Indonesia (2013:349) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

4. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yaitu:

- a. Identifikasi kebutuhan
- b. Identifikasi kompetensi
- c. Penyusunan program pembelajaran

5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan

pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.

7. Evaluasi hasil belajar

Menurut Mulyasa (2008: 108), menyatakan evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan peserta didik.

8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Arikunto (2010:3) mengatakan, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 40 Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang deskripsi kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober sampai dengan 22 Oktober 2016.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas I sampai kelas VI yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SD Negeri 40 Banda Aceh yang berjumlah 9 orang .

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi pedagogik. Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, materi pelajaran, tema pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang terdiri atas 20 pertanyaan, yang mencakup merancang pembelajaran, cara mengendalikan proses belajar mengajar di kelas, kendala dalam melaksanakan pembelajaran, cara memahami peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, cara melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi, pelaksanaan evaluasi, pelaksanaan tindak reflektif, dan cara pengembangan potensi peserta didik.

Hasil pengumpulan data dengan observasi dan wawancara akan dianalisis dengan tiga tahap analisis data kualitatif di antaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa guru kelas di SD Negeri 40 Banda Aceh mempunyai kompetensi pedagogik. Terkait dengan kompetensi pedagogik guru kelas SD yang meliputi:

a. Kemampuan mengelola pembelajaran

Berdasarkan data observasi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa seluruh guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh sudah terlihat kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Adapun aspek yang dilihat adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, guru mengatakan bahwa dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

guru berpedoman kepada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dikembangkan. Sedangkan dalam pengendalian pembelajaran, guru melihat situasi dan kondisi peserta didik.

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh mengetahui pemahaman terhadap peserta didik. Adapun dari data hasil observasi guru kelas sudah terlihat kompetensinya dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitif. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Berdasarkan hasil wawancara dalam memahami peserta didik salah satunya tingkat kecerdasan anak, guru kelas biasanya dengan mengadakan tes.

Hal ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitif, hal ini sesuai dengan pemahaman terhadap peserta didik menurut E. Mulyasa dalam bukunya Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (2009:79).

c. Memahami Prinsip Pengembangan kurikulum/ silabus (Mencantumkan Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran).

Adapun dari data hasil observasi semua guru kelas di SD Negeri 40 Banda Aceh sudah terlihat kompetensi pedagogiknya dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Sedangkan data hasil dokumentasi RPP diperoleh 66,7% guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh yang mencantumkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran dalam RPP. Hal ini menegaskan bahwa secara umum prinsip pengembangan kurikulum sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata (1997) mengemukakan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dibagi ke dalam dua kelompok yaitu : (1) prinsip umum: relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas; (2) prinsip khusus : berkenaan dengan tujuan pendidikan, pemilihan isi

pendidikan, pemilihan proses belajar mengajar, pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.

d. Perancangan Pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi, dapat diketahui bahwa seluruh guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh sudah terlihat kompetensinya. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Adapun aspek yang diamati yaitu penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pengajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun ketimpangan data dari data hasil dokumentasi RPP diperoleh 33,3% guru kelas SD yang menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD sudah terlihat kompetensinya. Hal ini menegaskan bahwa perancangan teori pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki setiap guru, yang bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi dan penyusunan program pembelajaran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 40 Banda Aceh dapat diketahui bahwa seluruh guru kelas sudah terlihat berusaha melaksanakan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Yaitu dengan menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan, melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, dan memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas mengemukakan dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di kelas dengan memberikan nasehat dan contoh kepada siswa, serta pengelolaan dalam pengelolaan perilaku agar siswa memiliki perilaku yang lebih baik.

Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah

yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor internal peserta didik maupun eksternal yang datang dari lingkungan. Sehingga guru harus bisa memahami peserta didik dengan baik untuk menciptakan indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, dialogis dan menyenangkan.

f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menyatakan bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh sudah terlihat kompetensi pedagogiknya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Adapun kesesuaian dengan data dari hasil wawancara diperoleh masih terdapat beberapa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh yang kurang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

g. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh selalu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menyatakan bahwa guru kelas SD sudah terlihat kompetensi pedagogiknya dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya >50%. Adapun dari data hasil dokumentasi RPP diperoleh 3 guru (33,3%) yang sudah mengembangkan komponen-komponen pembelajaran berupa penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Adapun dari data hasil wawancara diperoleh bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh juga memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi serta

penilaian progam, hal ini sesuai dengan evaluasi hasil belajar menurut E. Mulyasa dalam bukunya Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (2009:108).

h. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan data observasi, dapat diketahui bahwa guru kelas SD Negeri 40 Banda Aceh sudah terlihat kompetensi pedagogiknya dalam pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Guru terlihat menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal dan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik dan kreativitasnya. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi yang persentasinya <50%. Adapun dari data hasil wawancara, guru menyatakan bahwa di sekolah terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa guna menunjang potensi siswa, seperti pramuka, dokter kecil, dan sebagainya. Hal ini menegaskan bahwa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (Mulyasa, 2009:111).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh guru kelas di SD Negeri 40 Banda Aceh hampir semuanya sudah terlihat dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Guru kelas memiliki kompetensi pada aspek kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, prinsip pengembangan kurikulum/ silabus (mencantumkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
FKIP UNSYIAH. 2012. *Panduan Pedoman Penulisan Skripsi*. Unsyiah: Banda Aceh.

- Muayasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.